

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) pada survei *American Academy of Allergy, Asthma and Immunology* (AAAAI) Tahun 2013, alergi merupakan masalah kulit yang umum dan terdapat 5,7 juta kunjungan dokter pertahun akibat penyakit alergi. Penyakit alergi umumnya sering terjadi pada remaja atau dewasa yang berlangsung lama, kemudian cenderung berangsur membaik setelah usia 30 tahun, jarang sampai usia pertengahan, hanya sebagian kecil terus berlangsung sampai tua.

Alergi merupakan hal yang umum, gen maupun lingkungan dapat menjadi penyebab alergi. Sistem kekebalan tubuh berfungsi sebagai pelindung terhadap zat-zat berbahaya, seperti bakteri dan virus. Pada penderita alergi, sistem imun tubuh juga bereaksi terhadap zat-zat yang tidak berbahaya, yang disebut alergen. Alergen biasanya tidak berbahaya dan tidak menimbulkan masalah bagi orang lain. Bagi orang yang memiliki riwayat alergi, sistem kekebalan tubuh terlalu sensitif sehingga bahan tidak berbahaya sekalipun menyebabkan respon. Alergi sebagai bentuk menyimpang dari tubuh ternyata bisa menyerang siapa saja, mulai dari orang tua, remaja hingga anak-anak. Kenyataannya setiap orang memiliki resiko terserang alergi meskipun tidak memiliki riwayat penyakit ini dalam keluarganya (Surjanto, 2001)

Reaksi alergi dapat digolongkan berdasarkan prinsip kerjanya menurut *cell dan coombs* pada tahun 1968, yaitu Tipe I, Tipe II, Tipe III, dan Tipe IV. Tipe I, II, dan III tergantung pada interaksi antara *antigen* dan *antibody* hormonal yang cenderung disebut reaksi tipe cepat. Reaksi Tipe IV membutuhkan waktu yang lama maka disebut reaksi tipe lambat (Roitt, 2003). Macam-macam alergi yang sering kita temui di masyarakat adalah termasuk alergi Tipe I antara lain asma, eksim, alergi lingkungan, alergi makanan, dan rhinitis alergi. Rhinitis alergi merupakan yang paling sering ditemui (Ghanie, 2007).

Pada pengobatan penyakit alergi, penderita dapat melakukan berbagai upaya mulai dari menghindari pemicu alergi (alergen), mencari dan mendapatkan informasi tentang alergi lewat kegiatan edukasi dan penyuluhan, mendapatkan pengobatan yang tepat atau bahkan terapi kekebalan (immunoterapi). Kesadaran masyarakat terhadap penyakit alergi saat ini relatif masih rendah. Masyarakat banyak yang menganggap alergi hanyalah penyakit biasa, padahal alergi dapat menimbulkan beban biaya serta ancaman lebih besar bila dibiarkan dan tidak ditangani dengan cepat. Alergi dapat berpotensi memicu penyakit mulai dari yang kronis seperti asma, hingga yang bersifat fatal dan mematikan seperti anafilaksis syok atau *Steven Johnson Syndrome* (Ganiswara, 1995)

Alasan dipilihnya objek penelitian ini adalah karena keterbatasan pemahaman, pengetahuan, serta kurangnya informasi kepada pasien yang datang ke Apotek Izzati. Berdasarkan studi pendahuluan dari data pada lampiran 2 yang ada di Apotek Izzati Nguntoronadi Gorang-Gareng Magetan, mayoritas pasien

yang datang membeli obat alergi dengan keluhan gatal-gatal dan mereka tidak mengetahui penyebab yang pasti. Mereka tidak bisa membedakan gatal itu berasal dari faktor allergen atau jamur.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang tingkat pemahaman pasien tentang penyakit alergi di Apotek Izzati Desa Nguntoronadi Gorang-Gareng Magetan

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana tingkat pemahaman pasien tentang penyakit alergi di Apotek Izzati Desa Nguntoronadi Gorang-Gareng Magetan?”

C. Tujuan Penelitian

Menentukan tingkat pemahaman pasien tentang penyakit alergi di Apotek Izzati Desa Nguntoronadi Gorang-Gareng Magetan.

D. Manfaat Penelitian

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan masyarakat mengenai penyakit alergi sehingga dapat mengenali gejala, tindakan pencegahan yang harus dilakukan, dan pengobatan yang tepat bagi pasien di Apotek Izzati Desa Nguntoronadi Gorang-Gareng Magetan. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi mengenai pemahaman pasien tentang penyakit alergi dan dapat dijadikan sebagai referensi dan data dasar bagi penelitian sejenis dengan variable yang berbeda.